

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan guru Al-Quran Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward di MTsN Karangrejo adalah : 1) peserta didik diberikan hadiah sesuai dengan perilaku dan prestasi belajarnya. 2) peserta didik yang aktif dan berprestasi di kelas diberikan reward berupa barang/materi, tambahan nilai dan atau ucapan. 3) peserta didik dituntut untuk aktif dikelas, apabila ada siswa yang kurang aktif atau belum bisa menangkap materi yang diberikan oleh guru misalnya kemampuan baca tulis Al-Quran masih kurang, maka guru melakukan pendekatan secara individu untuk mengatasi siswa tersebut agar bisa aktif di kelas.
2. Peluang dan hambatan guru Al-Quran hadist dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward di MTsN Karangrejo.
  - a. Faktor pendukung : 1) Membantu pendidik untuk lebih menguasai kelas, 2) Memberikan pengalaman lebih nyata, 3) Menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar.
  - b. Faktor penghambat, diantaranya : 1) Faktor kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi, 2) Faktor kemampuan individu siswa.

3. Hasil guru Al-Quran hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian reward (hadiah) di kelas VII MTsN Karangrejo.

Hasil guru Al-Quran hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian reward (hadiah) di kelas VII MTsN Karangrejo dapat dilihat pada peningkatan motivasi belajar peserta didik yang diketahui melalui: 1) kemampuan (membaca, memahami, menulis dan menghafal) semakin meningkat, 2) hasil prestasi belajar peserta didik meningkat, 3) siswa semakin mudah dikendalikan di dalam kelas.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru dan juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran sekolah yang bersangkutan.
2. Bagi guru Al-Quran Hadist, hasil penelitian ini membantu guru dalam memahami tingkat kompetensinya dalam mengajar dan menjadi informasi tentang keadaan peserta didiknya sehingga guru dapat mengetahui kekurangannya dalam mengajar dan dalam mencapai keprofesionalannya serta menjadi referensi dan contoh bagi guru-guru lain.
3. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang strategi yang harus dimiliki seorang

guru, dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu peserta didik melalui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.